

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sampai saat ini dalam struktur tata negara Republik Indonesia Pemerintahan Desa masih tetap ditempatkan sebagai unit pemerintahan terendah. Dalam pada itu juga menjadi kenyataan bahwa pemerintah desa sebagai alat pemerintah yang ada dan langsung di bawah kecamatan merupakan tempat tumpuan segala urusan dari segenap unsur pemerintah yang langsung berada di atasnya.

Dalam rangka usaha pelaksanaan pembangunan dewasa ini pemerintahan desa memegang peranan yang sangat menentukan karena bagian terbesar dari potensi yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan sekarang ini terdapat di desa-desa.

Menurut Wismar Purba, Pembangunan desa dapat didefinisikan sebagai :

Keseluruhan kegiatan pembangunan yang berlangsung di pedesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat baik fisik, material maupun mental spritual dalam suatu kesatuan integritas usaha yang menyeluruh, terpadu, bertahap, terkordinasi dinamis dan berkelanjutan serta tetap dalam batas-batas kepribadian nasional dengan memperhatikan adanya keseimbangan kewajiban yang serasi antara kegiatan pemerintah dengan kegiatan masyarakat."

¹ Wismar Purba, *Sustrayawan ABRI Kepdes /Lurah*, MP, 324, Kodam I Bukit Brisau, 1986-1987, hal. 74.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diwujudkan dalam bentuk prasarana dan swadaya gotong royong. Untuk memudahhi partisipasi aktif dari segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan desa, sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 28 tahun 1980 di setiap desa, kelurahan dibentuk Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD).

LKMD inilah yang dapat memadukan berbagai kegiatan pemerintah dengan berbagai kegiatan masyarakat dalam bentuk prakarsa dan swadaya, gotong royong yang mencakup aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat sosial dengan kepres dimaksud di atas.

B. Perumusan Masalah

Setiap kejadian yang timbul pada diri manusia maka akan mengakibatkan timbulnya permasalahan, dan biasanya dengan kemampuannya dia akan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut secara rasional dan objektif.

Winarno Surachmad mengatakan :

Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya, masalah harus dirasakan sebagai rintangan yang mesti dilakukan (dengan jalan mengatasinya) apabila kita ingin berjalan terus.